BUKAN MILIK NEGARA



JELAGA ZINE



- **Mencoba Indie Bersama Syair Rabindranath Tagore**
- **Berbicara Tentang Rumus Kamera Analog**
- **Thrifting Bukan Hanya Baju saja Bung!**

,And Many More . . .

releassed by : Organize Noize Magazine

2021

Mencoba Indie Bersama Syair Rabindranath Tagore

Pada 23 September 1926, Tagore menghabiskan pagi harinya di beranda pesanggrahan Borobudur dan menulis sebuah puisi tentangnya (karenanya patung Tagore kini ada di depan Hotel Manohara Center of Borobudur Study). Esok harinya, Ia ke Bandung dan hari kedua di sana, 27 September petang, datang menemuinya tiga orang pemuda, salah seorang diantaranya Soekarno, yang kemudian hari menjadi Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia.



Bertolak dari Kalkuta pada 12 Juli 1927, Tagore menyambangi hampir seluruh Asia Tenggara. Memasuki perairan Indonesia pada 17 Agustus melalui Sumatera dan sampai di Jakarta 21 Agustus dan terus ke Bali, Surabaya, Surakarta, Jogja, Bandung, dan bertolak pulang dari Jakarta pada 30 September 1927.



Panggilan Hidup

Jika gong berdegung sepuluh kali di pagi hari dan aku berjalan menuju sekolah, bertemulah aku setiap hari dengan penjual kelontong yang berteriak, "Manik! Manik batu!"
Tak ada yang memburu dia, tak ada jalan yang harus ditempuh, tak ada tempat ke mana ia harus pergi.
Aku ingin jadi penjual kelontong yang menghabiskan hari–harinya di jalanan sambil berteriak, "Manik, Manik batu!"
Jika sore hari pukul empat aku pulang dari sekolah, kulihat dari gerbang masuk tukang kebun sedang menyabit rumput di halaman.
Ia bekerja sesuka hatinya, mengotori bajunya dengan debu, berjemur di bawah panas matahari, kehujanan tanpa seorang pun melarangnya.
Aku ingin jadi tukang kebun yang bekerja sesuka hati, dan tak seorang pun melarangku.
Jika malam tiba dan ibu menyuruhku tidur, kulihat lewat jendela, peronda malam bolak–balik di gang.
Jalanan gelap, dan sepi, dan lampu pasar tegak bagai raksasa bermata merah di tengah kepalanya.
Peronda itu berjalan membawa lampunya bersama bayang–bayangnya, dan ia tak pernah tidur selama hidupnya.
Aku ingin jadi peronda dan berjalan di jalanan sepanjang malam sambil menghalau bayang–bayang dengan lampuku.

Tamu

Lama tiada tamu berkunjung ke rumah, pintu–pintuku tertutup, jendela terpalang: kupikir malam–malamku akan sepi.
Ketika mataku kubuka kusaksikan gelap telah lenyap.
Aku bangkit dan lari kemudian kulihat batu gapura rumah–ku hancur, dan lewat pintu terbuka angin dan cahayamu mengibarkan bendera–benderanya.
Dulu ketika aku jadi tawanan di rumahku sendiri, dan pintu–pintu tertutup, hatiku senantiasa ingin melarikan diri dan pergi mengembara.
Kini aku masih saja duduk di muka gapuraku yang hancur, menunggu kehadiramu.
Kini kau telah mengikatku dengan kebebasanku.

Swakarya

Mimpiku belum lagi jadi...

Aku memimpikan berada di alam raya yang indah
air sungai jernih berkelok-kelok panjang tak berujung. Melakukan hal sepele– hal-hal yang biasa kulakukan.
Aku memimpikan ransel baru yang nyaman
Aku memimpikan hal itu terjadi
Aku memimpikan seorang gadis bermata sendu
mengetuk pintu rumah dan datang padaku.. hanya untukku.
Aku memimpikan hamparan sabana di penuhi edelweis yg bermekaran
Putih
Suci
Bercahaya
Aku memimpikan rentang bangku di sepanjang pantai. Tempat aku pergi dan tinggal di sore hari hanya untuk duduk
Aku memimpikan bis yang aku tunggu datang tepat waktu
Aku memimpikan menjadi guru
Aku memimpikan tidur lelap malam nanti
Aku memimpikan motor yang tangguh. Roda-roda besi yang akan membawaku bertualang jauh.. jauh sekali.
Aku memimpikan bocah kecil yang lugu
Aku memimpikan begitu gila mencitaimu
Aku memimpikan bersuami orang yang sama dalam waktu yang lama
Aku memimpikan mimpi buruk– aku tinggal di lorong pasar tua berukuran 2×2 meter.
Dan orangorang menatap lekat dan mengawasiku. Aku biarkan mereka bertanya-tanya juga. Dan ketika terbangun kudapati mimpi itu menjadi kenyataan. Hingga akhirnya aku memimpikan aku bermimpi.
Aku memimpikan lulus dengan nilai terbaik
Aku memimpikan saxofone berwarna emas
Aku memimpikan jalan raya luas dan sepi
Aku memimpikan tubuhku hilang
Aku memimpikan pergi jauh
Aku memimpikan orang miskin bersatu dan bersuara menuntut haknya. Mendapat jaminan pekerjaan dan kehidupan yang layak.
Aku memimpikan angin segar dari utara
Aku memimpikan bau wangi lautan
Aku memimpikan masyarakat, tokoh agama dan pemerintah bersatu dalam pembangunan yang lebih baik. Lebih harmonis
Aku biarkan impian-impian terbang dan menjadi kenyataan
Aku memimpikan kengerian ini hanya mimpi.



A.Andre.Y
19 April 2020

Peluh Para Buruh (May Day)

Langkah para buruh bukan hanya bakar ban,
di teriknya aspal jalanan.
Bukan pula sekadar orasi,
yang galak merevisi sang pemangku otoritas tertinggi.

Mereka berdiri tegap,
berlarian bagai rayap,
menyusur dinginnya fajar,
karena semangat sudah terlanjur terbakar.

Di depan istana merdeka
pada riuhnya teriakan mereka,
terselip harapan akan nasib sejahtera,
agar tak perlu lagi bekerja mempertaruhkan nyawa.

- pm





Lembar Baru

Aku milikmu yang baru,
setelah puan yang lalu,
puas kau cumbu.

Aku milikmu yang baru,
setelah kau layu,
dan mati karena cemburu.

Aku milikmu yang baru,
yang dengan riang mengobati segala pilu.

Bersedihlah yang banyak,
Kelak rasa bahagia tak henti bersorak.

- pm

Kau adalah Langit dan Kau juga adalah Sarang

Kau adalah langit dan kau juga adalah sarang.

O, kau yang indah, di sana dalam sarang adalah cintamu yang melingkungi jiwa
dengan warna-warni dan suara-suara dan wewangian.

Di sana datang pagi dengan keranjang keemasan di tangan kanannya membawa
kalung bunga keindahan, untuk dengan diam memahkotai bumi.

Dan di sana datang malam di atas padang-padang rumput yang kesepian
ditinggalkan oleh kumpulan hewan, melalui jalan-jalan yang tak terlacak,
membawa aliran sejuk kedamaian dalam guci keemasannya dari samudra barat yang tenang.

Namun di sana, di mana meluas langit tak berbatas bagi jiwa untuk
membawanya terbang ke dalam, berkuasa sinar putih tanpa noda. Di sana tak ada siang
maupun malam, tak ada bentuk maupun warna, dan tak pernah, tak pernah ada kata.

Aku Tidak Menyadari

Aku tidak menyadari saat ketika aku pertama menyeberangi ambang kehidupan ini.

Kekuatan apa yang membuatku keluar ke dalam misteri yang luas ini seperti
sebuah kuncup dalam hutan di tengah malam!

Ketika di pagi hari aku melihat pada cahaya aku merasakan dalam satu saat
bahwa aku bukan orang asing di dunia ini, bahwa hal gaib tanpa nama dan bentuk telah
menangkapku dalam tangannya dalam bentuk ibuku sendiri.

Bahkan, dalam kematian hal tak dikenal yang sama akan muncul sebagai yang
selalu aku kenal. Dan karena aku mencintai kehidupan ini, aku tahu aku akan
mencintai kematian pula.

Seorang anak berteriak ketika dari dada kanan sang ibu menjauhkannya, dalam
waktu segera menemukan di dada kiri sebagai pelipurnya.

Cahaya, Cahayaku

Cahaya, cahayaku, cahaya yang mengisi dunia, cahaya yang mengecup mata,
cahaya yang memaniskan hati!

Ah, cahaya menari, kekasihku, di pusat hidupku; cahaya berguncang, kekasihku,
paduan nada cintaku; langit membuka, angin berlari liar, tawa melintasi bumi.

Kupu-kupu merentangkan layar-layar mereka di lautan cahaya. Bunga lili dan
melati menggelora di puncak gelombang cahaya.

Cahaya memecah menjadi emas di atas setiap awan, kekasihku, dan
menyerakkan permata dengan berlimpah.

Kegembiraan menyebar dari daun ke daun, kekasihku, dan kegembiraan tanpa
batas. Sungai surga telah menenggelamkan tepi-tepinya dan banjir kegembiraan tersiar luas.

BERBICARA TENTANG RUMUS KAMERA ANALOG

Fotografi analog , juga dikenal sebagai fotografi film ,
adalah istilah umum untuk fotografi yang menggunakan proses
kimia untuk menangkap gambar, biasanya di atas kertas , film , atau pelat keras.
Proses analog ini adalah satu-satunya metode yang tersedia
untuk fotografer selama lebih dari satu abad sebelum penemuan fotografi digital ,
yang menggunakan sensor elektronik untuk merekam gambar ke media digital .



Menggunakan kamera tampilan pada tahun 2013
Dalam kamera film yang menggunakan emulsi fotografi ,
cahaya yang jatuh pada perak halida direkam sebagai gambar laten ,
yang kemudian diproses secara fotografi ,
membuatnya terlihat dan tidak sensitif terhadap cahaya.

ANALOG SUNNY 16 RULE

Dalam fotografi, Sunny 16 Rule
(atau juga dikenal Sunny f/16 Rule) adalah sebuah
metode untuk mengestimasi eksposure yang tepat
pada saat siang hari. Rule ini dipakai berdasarkan
pada cahaya yang ada pada saat itu juga, bukan seperti
metering pada body kamera yang menghitung berdasarkan
refleksi cahaya dari objek. Aturan dari SUNNY 16 RULE mudah sekali..
Dasar RULE ini adalah "Pada saat kondisi siang hari terik, set bukaan F di f/16 dan set shutter speed mengikuti ISO film pada SLR atau ISO setting pada DSLR untuk memotret subjek"

Sunny 16 Rule

Reciprocal ISO and Shutter Speed

Condition					
Aperture	f/16	f/11	f/8	f/5.6	f/4

Change in Aperture	Stop Difference	Change in Shutter	Stop Difference
f/16	0	[illegible]	0
f/11	+1stop	[illegible]	-1stops
f/8	+2stops	[illegible]	-2stops
f/5.6	+3stops	[illegible]	-3stops
f/4	+4stops	[illegible]	-4stops
f/2.8	+5stops	[illegible]	-5stops

Contohnya:
1. Kondisi siang terik, ISO film/kamera 100. Maka pakailah settingan f/16 dan shutter 1/100 (atau 1/125 pada analog).
2. Kondisi siang terik, ISO film/kamera 400. Maka pakailah settingan f/16 dan shutter 1/400 (atau 1/500 pada analog).

Untuk settingan F (diafragma atau bukaan):
f/16 = Siang hari terik
f/11 = Awan tipis, shadow tidak begitu keras
f/8 = Awan tebal, shadow samar-samar
f/5.6 = Mendung banget, shadow tipiiis..
f/4 = Di semi outdoor (teras rumah, teduhan pohon besar ,bangunan besar).

A. Misalkan, kondisi cuaca mendung banget, pakai ISO 100..jadi..setting-lah di f/5.6 dan shutter 1/100 (1/125 pada analog).
B. Misalkan, kondisi cuaca matahari tertutup awan tipis, pakai ISO 200..jadi..setting-lah di f/11 dan shutter 1/200 (1/250 pada analog)

Kemudian, dalam SUNNY 16 RULE itu kita pakai patokan di f/16. Pada f/16 otomatis DOF akan luas.
Gimana caranya biar dapet DOF sempit (atau maen bokeh-bokehan) pada saat foto model pada kondisi cuaca terik misalnya..??? ..Gampaaang....

Misal pakai ISO 200 Standardnya kan f/16 dan SS 1/200 atau 1/250 Nah, tinggal kita turunkan nilai F ke f/4.
Dari f/16 ke f/4 itu di kamera analog turun 4 stop.
f16 --> f11 --> f8 --> f5.6 --> f4
0 stop-->1 stop-->2 stop-->3 stop-->4 stop

D.I.Y Hand Poke Tattoo





Alat dan Bahan :

- Jarum Tattoo baru
- Stik Es Krim
- Sarung tangan
- Tinta Tatto
- solatip
- pulpen
- Vaselin Petroleum Jelly
- Tissue

Cara Pembuatan Hand Poke Tattoo :

- siapkan jarum tattoo yang masih baru
- kemudian pasang pada stick es krim lalu solatip dengan kuat
- tuang tinta tattoo secukupnya pada wadah
- tentukan desain tattoo
- setelah menentukan desain yang cocok lalu gambar pada bagian tubuh yang akan diTattoo menggunakan pulpen
- sebelum memulai proses tattoo pakailah sarung tangan agar steril dan higienis (bila perlu pakai handsinitizer)
- jika sudah mulailah proses tattoo
- celupkan ujung jarum tattoo pada tinta
- tusukkan jarum tattoo pada kulit, jangan terlalu dalam ataupun terlalu dangkal (disini kita membutuhkan feeling dan ketelitian yang tinggi)
- sesekali bersihkan sisa tinta pada kulit yang diTattoo dengan tissue
- apabila semua proses tattoo selesai oleskan vaselin pada kulit yang telah diTattoo agar kulit lembab dan menutupi luka pasca proses tattoo

****** Selamat Bersenang-senang ******



Komming Soon...
Kuduslaughter Harsh Noise Destruktion
Musikality
Full Trakk For Stab Your Ear.

Fukk Off!!



Trus bagaimana dengan settingan shutter speed (SS) nya ?

Berarti, yang pada awalnya kita pakai 1/200 atau 1/250..kita naikkan speednya 4 stop juga jadi 1/4000,
Dengan demikian, settingan yg dipakai saat kasus seperti itu (agar dapat BOKEH) adalah f/4 dan SS 1/4000

Trus, bagaimana kalau cuaca mendung banget, tapi harus dapet DOF luas buat landscape-an..kan nggak pas kalau pakai bukaan f/5.6???

Misal pakai ISO 200
Standardnya kan f/5.6 dan SS 1/200 atau 1/250
Nah, tinggal kita naikkan angka F jadi f/16 misalkan. Dari f/5.6 ke f/16 itu di naikkan 3 stop.
f/5.6 --> f/8 --> f/11 --> f/16
0 stop ->1 stop ->2 stop ->3 stop

Settingan shutter speed yang pada awalnya 1/200 atau 1/250..kita turunkan speednya 3 stop juga jadi 1/30
Dengan demikian, settingan yang dipakai pada saat ingin landscape-an di cuaca mendung adalah f/16 dan SS 1/30.

SUNNY 16 RULE paling enak dicoba pakai kamera yang full analog (bukan semi-digital) tanpa menggunakan baterai metering.. Setelah habis untuk mencoba 1 roll film, segera cuci dan scan filmnya..dan rasakan sensasi luar biasa pada saat hasilnya telah jadi...seperti fotografer "dewa" yang bisa menghasilkan eksposure yang pas tanpa mengandalkan fitur metering pada body kamera



Thrifting Bukan Hanya Baju Saja Bung!



Istilah Thrifting mungkin sudah tidak asing lagi di telinga pecinta retro. Bagi beberapa kalangan, Thrifting adalah budaya populer yang melampaui faktor kebersihan. Selain itu, arti berhemat bisa juga disebut dengan aktivitas membeli barang bekas, asalkan bukan berarti kualitas barang yang dijual kurang baik. Di sisi lain, barang yang dijual di toko barang bekas biasanya dalam keadaan baik dan berkualitas terbaik. Nah, barang yang dijual di toko barang bekas sering disebut "preloved".

finders keepers

Thrifting, yaitu menemukan barang bekas, merupakan ciri khusus. Karena Anda bisa menemukan sesuatu yang unik, seperti produk bermerek yang otentik. Memiliki beberapa item retro keren atau mengoleksi pakaian khusus akan membuat orang sangat puas. Bagian terbaiknya adalah tidak ada yang akan memilikinya.

Sebagai seorang yang sering berburu barang retro saya menganggap thrifting bukan hanya soal berburu pakaian bekas layak pakai. Lebih dari itu, saya menganggap thrifting adalah aktivitas berburu barang bekas entah itu barang kebutuhan rumah tangga, hobi, fashion atau yang lain.

yang membuat saya berbicara seperti itu adalah maraknya fenomena thrifting yang melulu soal pakaian. Bukannya thrifting itu gerakan menyelamatkan bumi dari limbah masyarakat ?, tapi kok cuma pakaian bekas layak pakai saja yang diberi perhatian penuh ?

Lantas bagaimana dengan barang bekas yang lain misalnya barang bekas peralatan rumah tangga ?. Nah dari pertanyaan-pertanyaan itu saya menyimpulkan bahwa thrifting gak melulu soal pakaian bekas layak pakai, tapi lebih ke barang bekas layak pakai apapun itu.

Sebagai contohnya, saya sendiri sering ngeThrift barang bekas retro ataupun vintage misalnya jam tangan, tape recorder, kamera analog, kacamata dan yang lainnya. Dari sana saya beharap dengan gerakan kecil ini saya bisa sedikit mengurangi limbah masyarakat yang terus menumpuk setiap harinya.

Biasanya barang-barang hasil buruan di pasar loak saya pakai lagi, ada juga yang saya jadikan Kolpri (koleksi pribadi). Jika keuangan sedang tidak baik-baik saja saya menjual salah satu barang koleksi pribadi saya pada kolektor maupun pecinta barang retro/vintage

Memang ngeThrift barang bekas kadang menguras isi dompet, tapi aktivitas itu ada sensasi tersendiri yang membuat saja ketagihan. Contohnya saja ketika saya berburu jam tanga bekas, saya mendapatkan jam tangan dengan merk militer negara swiss dengan kondisi normal dan harga yang cukup murah.

Pasti kalian tau kan bagaimana sensasinya xixixixi :D

Untuk perawatan barang bekas pun juga tidak terlalu ribet, hanya perlu dibersihkan seminggu sekali dengan kain bersih. Jika barang yang kita bersihkan membutuhkan pelumas berupa cairan silicon kita hanya perlu melumasinya dengan cairan silicon agar tidak macet saat kita gunakan. Ada juga barang yang perlu perawatan ekstra misalnya kaset tape, cara penyimpanannya pun harus ditempat kering dengan suhu ruangan ataupun dimasukkan kedalam dry box dan diberi silica gel agar kelembaban terjaga. Kita juga perlu memutarnya secara berkala agar pita kaset tidak kaku dan lengket.

Semoga gerakan ini tidak dimasuki kaum-kaum hipster perusak harga, saya menyayangkan hal itu terjadi seperti thrifting pakaian bekas yang sudah terjadi. Dengan alasan barang branded menaikkan harga jual yang menggila, dengan seperti itu esensi Thrifting sudah tidak lagi gerakan menyelamatkan bumi dari limbah masyarakat. Tapi lebih ke ladang kaum-kaum bajingan berjiwa kapitalis, siklus seperti itu tidak akan hilang jika kita tidak memulainya untuk menolak.

Coba bayangkan jika yang diminati orang adalah barang bekas branded, dan barang bekas dengan merk yang tidak begitu dikenal dibiarkan saja menjadi tumpukan limbah yang menggunung. Apakah seperti itu esensi Thrifting yang sekarang ?

Harapan saya untuk kalian yang ingin memulai Thrifting adalah jangan terpaku dengan pakaian bekas saja, dengan begitu esensi Thrifting akan tetap terjaga dan tidak rusak. Sekian dari saya, semoga tulisan ini menginspirasi kalian semua para kawula muda.
Stay Safe And Healthy.

by: Sadrakh Ben Avvrahaam (nama samaran)

